

MONEY MARKET PLUS FUND

**TUJUAN INVESTASI**

Mempertahankan nilai kapital, serta likuiditas dengan melakukan investasi pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau Efek Bersifat Utang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang berkualitas.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.543,2651 (Per 28 September 2012)

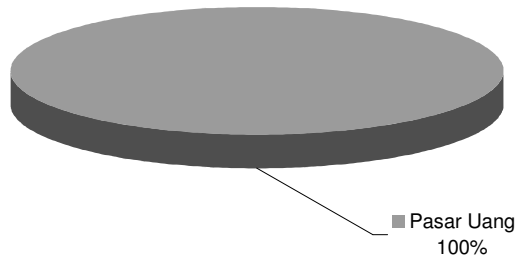
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Maksimal
Pasar Uang	100%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 28 September 2012



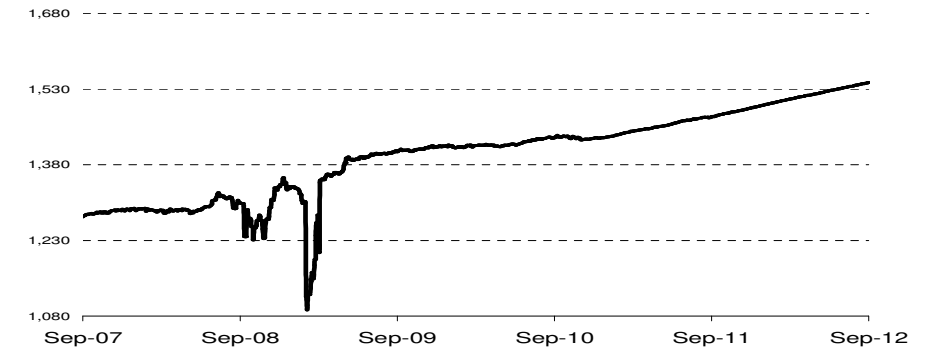
**5 Penempatan Utama Per 28 September 2012**

Nama	Sektor	Alokasi %
TD BII	Likuiditas	9,3
TD Bank BTPN	Likuiditas	9,3
TD Bank QNB Kesawan	Likuiditas	9,2
TD Bank Jabar	Likuiditas	9,1
TD Bank Panin	Likuiditas	8,1

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,32%	4,55%	54,33%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Angka inflasi bulanan di bulan September mengejutkan para pelaku pasar karena hanya naik 0,01% sehingga indeks harga konsumen tahunan turun menjadi 4,31% dari 4,58% di bulan Agustus. Inflasi inti tahunan juga turun dari 4,16% menjadi 4,12%. Rupiah diperdagangkan melemah di level 9.590 dari 9.535 setelah mencapai titik puncaknya di pertengahan bulan saat The Fed mengumumkan rencananya melakukan pelonggaran likuiditas jilid ketiga (QE3). Pasar saham dan obligasi lokal menyambut gembira langkah The Fed dengan ekspektasi akan bertambahnya aliran dana yang membeli aset-aset lokal. Akan tetapi, semakin kita mendekati akhir bulan ternyata Rupiah menjadi makin rentan akibat berlanjutnya keprihatinan akan kondisi neraca berjalan dan defisit neraca perdagangan Indonesia. Harga obligasi juga melemah ditengarai keprihatinan yang sama, di mana para pelaku pasar memilih untuk menunggu sampai keluarnya data neraca perdagangan berikutnya. Data yang kemudian keluar adalah bahwa ekspor turun 24% sementara impor turun 8% sehingga terjadi surplus neraca perdagangan sebesar USD 250 Juta.
- Dalam rapatnya di bulan September, Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dan diperkirakan mereka akan mempertahankannya di rapat bulan Oktober.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Dari segi yield, obligasi korporasi bertenor 1 tahun dengan peringkat AA umumnya diperdagangkan di kisaran 6,1%, SPN 3 bulan ditawarkan di 4,1% sementara SPN 1 tahun di 4,6%. Mayoritas bank besar menawarkan deposito berjangka 1 bulan dengan bunga 6,25%.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.